

KATA PENGANTAR

Dalam rangka mewujudkan Good Governance, akuntabilitas merupakan salah satu aspek penting yang harus diimplementasikan dalam manajemen pemerintahan. Akuntabilitas kinerja memuat Visi, Misi, Tujuan dan sasaran sebagai arah dan tolak ukur yang jelas atas perumusan perencanaan strategis serta menggambarkan hasil yang ingin dicapai dengan sasaran terukur, teruji dan diandalkan.

Memenuhi Amanat Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), Perangkat Daerah mempunyai kewajiban menyusun Laporan Capaian Kinerja Nyata Perangkat Daerah sebagai pertanggungjawaban atas penelenggaraan Pemerintahan.

Dalam melaksanakan tugas kelembagaan Urusan Pemerintahan di bidang **Ketentraman dan ketertiban umum serta Perlindungan Masyarakat**, DKPB Kota Bandung senantiasa meningkatkan kapasitas dan menjaga akuntabilitas untuk meningkatkan pelayanan kepada publik dan masyarakat, mewujudkan pemerintahan yang bersih dan bebas KKN, serta meningkatkan kapasitas serta akuntabilitas kinerja terus dilaksanakan secara konsisten.

Laporan ini merupakan sarana strategis untuk mengevaluasi capaian kinerja Dinas Kebakaran dan Penanggulangan Bencana Kota Bandung **Tahun 2018** sebagai konsekuensi terhadap komitmen untuk menciptakan transparansi mewujudkan tata pemerintahan yang baik.

Mengingat hal tersebut, semua unit kerja, pimpinan dan staf Dinas Kebakaran dan Penanggulangan Bencana Kota Bandung melaksanakannya secara akuntabel dan senantiasa berorientasi pada peningkatan kinerja (better performance). Untuk menjamin keberhasilan pelaksanaannya dan mewujudkan pencapaian Tujuan dan sasaran Renstra dengan Visi periode 2014-2018 yaitu:

***“MEWUJUDKAN DKPB SEBAGAI PD YANG RESPONSIF
DAN ANTISIPATIF TERHADAP UPAYA PENCEGAHAN,
PENANGGULANGAN KEBAKARAN DAN BENCANA”***

Hasil pencapaian kinerja tidak terlepas dari kerjasama dan kerja keras semua pihak yakni masyarakat, swasta dan aparat Pemerintah daerah baik dalam perumusan kebijakan maupun dalam implementasi serta pengawasannya.

Akhir kata, kami sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan serta partisipasi dalam menyusun **Laporan Kinerja Nyata Tahun 2018**.

Bandung, 03 Januari 2019

**Kepala Dinas Kebakaran dan
Penanggulangan Bencana
Kota Bandung**

H.E.A. FERDI LIGASWARA, SH, MH
NIP. 19600223 198703 1 003

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

DInas Kebakaran dan Penanggulangan Bencana Kota Bandung bertanggungjawab untuk melaksanakan tugas Urusan pemerintahan di bidang **Ketentraman dan ketertiban umum serta Perlindungan Masyarakat** sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pertama, berperan dalam **pemadaman dan penyelamatan** dari peristiwa kebakaran. Amanat peran tersebut tertuang dalam peraturan perundang-undangan, yaitu :

- (i) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah;
- (ii) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah;
- (iii) Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 08 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah Kota Bandung;
- (iv) Peraturan Walikota Bandung Nomor 1400 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Kebakaran Dan Penanggulangan Bencana Kota Bandung.

Kedua, berperan **menanggulangi Bencana lainnya** dan mensinergikan kegiatan di tingkat daerah untuk mengarahkan pelaksanaan penanggulangan bencana oleh pemerintah daerah sehingga terjalin saling memperkuat dan mempercepat dalam pencapaian target yang diinginkan. Amanat ini tertuang dalam dalam peraturan perundang-undangan:

- (i) Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana;
- (ii) Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana;
- (iii) Peraturan Walikota Bandung Nomor : 626, Tentang Pembentukan dan Tata Kerja Satuan Pelaksana Penanggulangan Bencana Kota Bandung.

Dalam pelaksanaannya, DKPB Kota Bandung berkewajiban untuk menyiapkan konsep kebijakan pemerintah berupa perencanaan pembangunan jangka panjang (20 tahunan), rencana pembangunan jangka menengah (5 tahunan), dan rencana pembangunan jangka pendek (1 tahunan). Selanjutnya, dokumen-dokumen perencanaan pembangunan yang dihasilkan menjadi acuan dan pedoman bagi seluruh jajaran struktural dalam menyusun rencana kerja masing-masing, dan sebagai dasar tertuang dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA).

Sesuai dengan Renstra 2014-2018, Dinas Kebakaran dan Penanggulangan Bencana Kota Bandung mempunyai tujuan:

- (1) Terwujudnya partisipasi aktif masyarakat dalam mencegah dan menanggulangi kebakaran dan bencana lainnya pada tahap dini;
- (2) Meningkatnya waktu tanggap darurat 15 menit penanggulangan kebakaran dan bencana lainnya dalam WMK.

Rencana pembangunan dituangkan dalam produk rencana pembangunan RKT setiap tahun. Rancangan kebijakan disusun melalui serangkaian kegiatan yang dimulai dari koordinasi, pemantauan, evaluasi dan pelaksanaan analisa kebijakan, baik tingkat daerah maupun sektoral. Selanjutnya, koordinasi yang melibatkan berbagai sektor dan pemangku kepentingan terus dilakukan untuk menangani permasalahan mendesak dan berskala daerah, sesuai penugasan dari Walikota Bandung dalam urusan **Ketentraman dan ketertiban umum serta Perlindungan Masyarakat**.

Dalam melaksanakan tugas kelembagaan, DKPB Kota Bandung senantiasa meningkatkan kapasitas dan menjaga akuntabilitas. Pencapaian kualitas akuntabilitas keuangan diupayakan terus untuk mendapatkan opini terbaik dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Disamping itu, melalui Program Reformasi Birokrasi, upaya untuk meningkatkan pelayanan kepada publik dan masyarakat, mewujudkan pemerintahan yang bersih dan bebas KKN, serta meningkatkan kapasitas serta akuntabilitas kinerja terus dilaksanakan secara konsisten.

Selama tahun 2018, pelaksanaan tugas dan fungsi DKPB Kota Bandung telah berjalan secara optimal. Upaya tersebut senantiasa ditingkatkan, antara lain meningkatkan keselarasan antara rencana pembangunan jangka menengah (RPJM) dan tahunan (RKT); antara RKT dengan rencana-rencana kerja antar fungsi pemerintahan, baik di tingkat pemerintah Daerah (RPJMD dan RKPD) dan tingkat sektoral.

Peran Dinas Kebakaran dan Penanggulangan Bencana Kota Bandung sebagai pemangku kebijakan, koordinator dan administrator pembangunan di bidang Kebakaran dan bencana terus ditingkatkan. Faktor-faktor yang dapat menjadi ruang penyempurnaan peran Dinas Kebakaran dan Penanggulangan Bencana Kota Bandung, antara lain:

- (i) peningkatan kapasitas kelembagaan, SDM aparatur dan partisipasi masyarakat
- (ii) peningkatan kualitas pedoman penyusunan perencanaan maupun kapasitas untuk melaksanakannya,
- (iii) mengoptimalkan hasil monitoring dan evaluasi sebagai masukan yang efektif dalam proses perencanaan.
- (iv) pelaksanaan kajian kebijakan dan pemanfaatannya dalam rangka mendukung kualitas perencanaan (evidence based policy).

1.2. GAMBARAN UMUM

Kota Bandung terletak di wilayah Jawa Barat dan merupakan Ibu Kota Provinsi Jawa Barat. Kota Bandung terletak diantara 107⁰ Bujur 6⁰55' Lintang Selatan. Lokasi Kota Bandung cukup strategis dilihat dari segi komunikasi, perekonomian maupun keamanan. Hal ini karena :

1. Kota Bandung terletak pada pertemuan poros jalan raya.
 - Barat – Timur yang memudahkan hubungan dengan Ibu Kota Negara.
 - Utara – Selatan yang memudahkan lalu lintas ke daerah perkebunan (Subang dan Pangalengan).
2. Letak yang tidak terisolasi serta dengan komunikasi yang baik akan memudahkan aparat keamanan untuk bergerak kesetiap penjuru.

Secara topografis Kota Bandung terletak pada ketinggian 791 meter diatas permukaan laut, titik tertinggi di daerah Utara dengan ketinggian 1.050 meter dan terendah di daerah sebelah Selatan adalah 675 meter di atas permukaan laut. Di wilayah Kota Bandung bagian selatan permukaan tanah relatif datar, sedangkan di wilayah kota bagian Utara berbukit-bukit sehingga merupakan panorama yang indah.

Keadaan geologis dan tanah yang ada di Kota Bandung dan sekitarnya terbentuk pada zaman kwartier dan mempunyai lapisan tanah alluvial hasil letusan gunung Tangkuban Perahu. Jenis material di bagian Utara umumnya merupakan jenis andosol, sebagian Selatan serta Timur terdiri atas sebaran jenis alluvial kelabu dengan bahan endapan tanah liat. Dibagian Tengah dan Barat tersebar jenis andosol.

Iklim Kota Bandung dipengaruhi oleh iklim pegunungan yang lembab dan sejuk. Namun beberapa waktu belakangan temperatur rata-rata Kota Bandung meningkat tajam mencapai 30.7⁰ C dengan temperatur tertinggi pada bulan Juli, Agustus dan September. Hal tersebut diduga disebabkan banyaknya kendaraan bermotor dan dampak pemanasan global. Tetapi curah hujan di Kota Bandung masih termasuk cukup tinggi.

1.2.1. KEPENDUDUKAN

Penduduk Kota Bandung menurut BPS Bandung dalam angka sebesar 2 481 469 jiwa pada tahun 2014, dengan luas wilayah 16,729,50 Ha (167,67 Km²) dan kepadatan penduduk per km² sebesar 15.713 jiwa.

Kepadatan penduduk per kecamatan, Kecamatan Bojongloa Kaler merupakan daerah terpadat dengan kepadatan penduduk 39.817 jiwa/km².

Tabel 1.1
Kepadatan Penduduk per Kecamatan

No	Wilayah Kecamatan	Luas (Km ²)	Jumlah Penduduk Orang	Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km ²) 2014
1	Bandung Kulon	7.45	143 313	22.089
2	Babakan Cuparay	6.46	148 025	19.784
3	Bojongloa Kaler	3.03	121 165	39.817
4	Bojongloa Kidul	6.26	86 363	13.737
5	Astana Anyar	2.89	68 991	23.770
6	Regol	4.30	81 987	18.985
7	Lengkong	5.90	71 637	2.090
8	Bandung Kidul	6.06	59 331	9.748
9	Buah Batu	7.93	95 356	11.973
10	Rancasari	7.33	75 469	10.252
11	Gedebage	9.58	35 910	3.732
12	Cibiru	6.32	70 370	11.086
13	Panyileukan	5.10	39 339	7.680
14	Ujung Berung	6.40	75 477	11.742
15	Cinambo	3.68	24 766	6.702
16	Arcamanik	5.87	68 293	11.584
17	Antapani	3.79	74 557	19.587
18	Mandalajati	6.67	63 147	9.427
19	Kiaracondong	6.12	132 135	21.498
20	Batununggal	5.03	121 076	23.967
21	Sumur Bandung	3.40	35 903	10.514
22	Andir	3.71	97 693	26.220
23	Cicendo	6.86	99 898	14.500
24	Bandung Wetan	3.39	30 939	9.087
25	Cibeunying Kidul	5.25	108 193	20.519
26	Cibeunying Kaler	4.50	71 184	15.751

No	Wilayah Kecamatan	Luas (Km2)	Jumlah Penduduk Orang	Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km2) 2014
27	Coblong	7.35	132 002	17.882
28	Sukajadi	4.30	108 512	25.127
29	Sukasari	6.27	82 012	13.024
30	Cidadap	6.11	58 426	9.521
	Kota Bandung	167.31	2 481 469	15.713

Data BPS, Bandung dalam angka 2014.

1.2.2. PEMUKIMAN

Kota Bandung merupakan salah satu tujuan urbanisasi serta **padat dengan Bangunan dan pemukiman**. Padat pemukiman antara lain :

1. Kelurahan Taman sari.
2. Kelurahan Andir.
3. Kelurahan Braga.
4. Kelurahan Cigondewah.
5. Kelurahan Cicadas.
6. Kelurahan Kiara Condong.

Padatnya bangunan perumahan beresiko terhadap bahaya kebakaran karena daerah padat pemukiman minim ruang garis sempadan bangunan dan jenis bangunan yang berpotensi kejadian kebakaran.

Tabel 1.2.
**Jumlah Bangunan Kota Bandung
Tahun 2008**

No	Uraian	Jumlah
1	Rumah	482.975
2	Bisnis	31.002
3	Industri	2.765

Sumber : Kota Bandung dalam angka , 2009.

1.2.3. INDUSTRI

Pertumbuhan ekonomi Kota Bandung sangat dipengaruhi oleh sektor yang dominan yaitu; sektor Industri dan Perdagangan. Tumbuhnya sektor Industri cenderung tumbuh bangunan tinggi dan besar disisi lain relatif tidak dilengkapi dengan sistem proteksi kebakaran.

Tabel 1.3.
Jumlah Bangunan Pabrik (Industri) Kota Bandung
Tahun 2008.

No	Kriteria	Jumlah Pabrik	Tenaga Kerja
1	Industri Besar	84	7.602
2	Industri Menengah	104	4.714
3	Industri Kecil Formal	2.675	46.423
4	Industri Kecil Non Formal	8.858	35.118

Sumber : Kota Bandung dalam angka, 2009.

1.2.4. PRASARANA JALAN

Kota Bandung memiliki berbagai type jalan :

1. Jalan Tol
2. Jalan Layang
3. Jalan Kota

Jalan tol yang melintasi Kota Bandung Jalan Tol Padaleunyi sedangkan jalan layang yaitu Jalan Layang pasupati dan Kiaracondong.

Tabel 1.4.
KELAS DAN KONDISI JALAN KOTA BANDUNG

No	Kelas Jalan	Kondisi Jalan (Km)		
		Baik	Sedang	Rusak
1	Jalan Nasional	17,42	9,34	33,56
2	Jalan Propinsi	14,13	1,64	1,77
3	Jalan Kota	898,60	48,20	238,58

Sumber : Kota Bandung dalam angka, 2009

1.3. GAMBARAN UMUM PROTEKSI KEBAKARAN KOTA BANDUNG.

Kota Bandung dengan luas wilayah 16.729,50 Ha (167,67 Km²) terdiri dari 30 Kecamatan dan 151 Kelurahan, berpenduduk sebanyak ± 2,4 Juta jiwa dan kepadatan penduduknya per hektar sebanyak 155 Jiwa. Pembangunan Kota Bandung berimplikasi meningkatnya pertumbuhan Bangunan tinggi dan cenderung semakin bertambah penduduknya serta padat pemukiman.

Kondisi ini, pada beberapa wilayah pemukiman padat merupakan daerah berpontensi rawan kebakaran. Rata-rata kejadian kebakaran di Kota Bandung terhitung tahun 2010 – 2018 bulan Juni sebanyak 138 kali kejadian per tahun dan taksiran kerugian per tahun Rp.

45.176.950.000,-. Meningkatnya peristiwa /intensitas kebakaran dan bencana di Indonesia merupakan tantangan bagi peningkatan peran pemadam kebakaran Indonesia dalam proses pembangunan untuk melindungi segenap warganya, lingkungan dan hasil-hasil pembangunan dari bahaya kebakaran dan bencana.

Berpedoman pada hasil kajian Kementerian Pekerjaan Umum RI tentang Rencana Induk Sistem Penanggulangan Kebakaran (RISPK) Kota Bandung Tahun 2010, menjelaskan bahwa penanggulangan kebakaran dan bencana Wilayah Kota Bandung dibagi dalam Wilayah Manajemen Kebakaran (WMK) terbagi dalam 5 cakupan wilayah. Ratio optimal WMK dimaksudkan untuk memenuhi tujuan proteksi kebakaran yakni untuk keselamatan jiwa (life safety) dan perlindungan harta benda (property safety).

1.3.1. JUMLAH KEBAKARAN

Frekuensi kebakaran yang terjadi di Kota Bandung dari Tahun 2010 sampai dengan bulan Desember Tahun 2018 kurun waktu 9 tahun mengalami fluktuasi terjadi kebakaran dan rata - rata kejadian kebakaran per tahun sebanyak 155 kali kejadian kebakaran. Sedangkan dalam kurun waktu 5 tahun terakhir dari tahun 2014 - 2018 rata - rata kejadian kebakaran per tahun sebanyak 180 kali kejadian.

1.3.2. PENYEBAB KEBAKARAN

Penyebab terjadi kebakaran paling dominan disebabkan karena terjadinya arus pendek pada instalasi listrik.

1.3.3. KERUGIAN AKIBAT KEBAKARAN

Kurun waktu 2010 - 2018 akibat kebakaran menimbulkan kerugian :

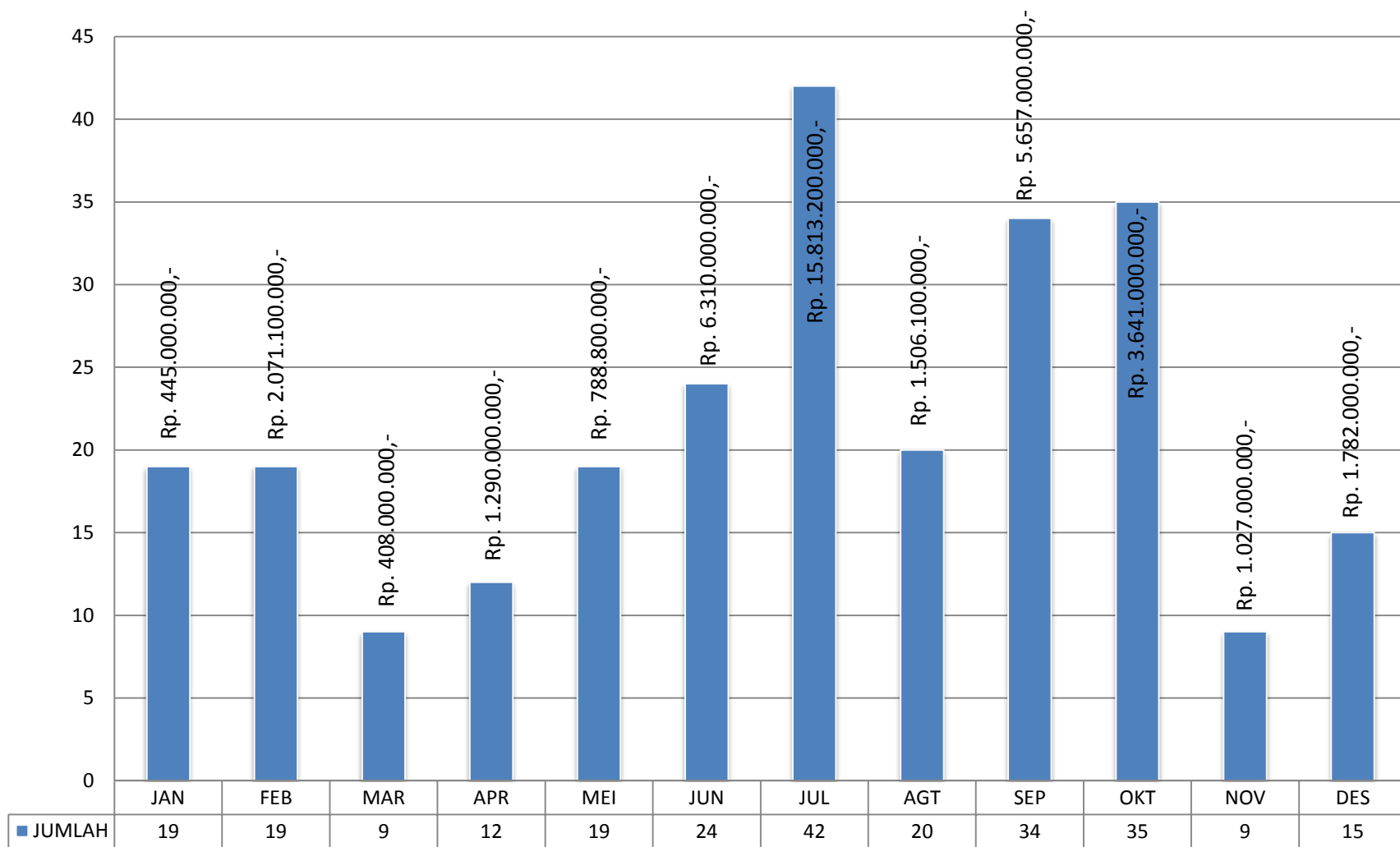
- life safety ; Ancaman jiwa/luka dan Trauma psikologis.
- Property safety; Memiskinkan masyarakat, Kehilangan pekerjaan, Kerugian harta benda dan Investasi merugi.
- Environmental safety; Gangguan terhadap kelestarian lingkungan, Penipisan lapisan ozon dan Pemanasan global.
- Proses Industrial safety; Stagnasi bisnis usaha dan File data dokumen penting musnah

Tabel 1.5.
JUMLAH, PENYEBAB DAN KERUGIAN AKIBAT KEBAKARAN DI KOTA BANDUNG
2010 - 2018

No	Tahun	Jumlah Kebakaran	Penyebab Kebakaran					Kerugian (Rp)	Korban	
			Kompor	Lampu	Listrik	Rokok	Lain2		Luka-luka	Meninggal
1	2010	101	6	2	64	5	24	61.282.500.000	4	-
2	2011	124	18	4	62	2	38	12.430.250.000	5	1
3	2012	137	14	3	66	1	53	11.871.000.000	-	-
4	2013	131	11	1	54	5	60	27.356.500.000	3	1
5	2014	162	17	1	65	2	77	182.381.500.000	4	2
6	2015	177	5	2	43	3	124	21.560.000.000	4	1
7	2016	107	10	1	43	1	52	22.738.500.000	10	2
8	2017	198	36	-	66	-	96	55.659.400.000	29	4
9	2018	257	22	3	64	12	156	41.187.100.000	15	1
JUMLAH		1.394	139	17	527	31	680	436.466.750.000	74	12
RATA-RATA		155	15,4	1,9	58,5	3,4	75,5	48.496.305.000		

Sumber : DKPB. Desember, 2018.

Jumlah Kejadian Kebakaran dan Kerugian Tahun 2018



TABEL 1.7
KEJADIAN KEBAKARAN PER KECAMATAN DAN KELURAHAN
PERIODE 2012 SAMPAI DENGAN 2018

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	KEJADIAN KEBAKARAN							Kebakaran per Kelurahan	Kebakaran per Kecamatan	ranking
			2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018			
1	Andir										45	
		1 Campaka			1	1	1	2	1	6		
		2 Ciroyom	1	3	1	1	1	4		11		
		3 Dunguscariang	1	1	1	4		1	2	10		
		4 Garuda	2	2						4		
		5 Kebonjeruk		4	1	1	2	1	2	11		
		6 Maleber			1			1	2	4		
2	Antapani										31	
		1 Antapani Kidul	1	2		2	2	3	2	12		
		2 Antapani Kulon			1			2	1	4		
		3 Antapani Tengah	3	1	1		1	3	2	11		
		4 Antapani Wetan		1				1	2	5		
3	Arcamanik										32	
		1 Cisaranten Endah	1	3	2	1				7		
		2 Cisaranten Kulon	1	1	1		1		3	6		
		3 Cisaranten Bina Harapan			2	1			1	4		
		4 Sukamiskin	2		5	7		1		15		
4	Astanaanyar										51	
		1 Cibadak	1	2	1	1		3	2	10		
		2 Karanganyar			2	1	1		3	7		
		3 Karasak				3		2	3	8		
		4 Nyengseret	1	2	1	1		1		6		
		5 Panjunan		1	3				1	5		
		6 Pelindunghewan			4	2	2	2	4	14		
5	Babakanciparay										61	3
		1 Babakan		2	4	1		3		10		
		2 Babakanciparay	4	1	2	4		3	2	16		
		3 Cirangrang		1	3			4	2	10		
		4 Margahayu Utara	4		2	2		4		12		
		5 Margasuka		1	1	1			1	5		
		6 Sukahaji	1	1	1	3	2		1	9		

LKIP DINAS KEBAKARAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA
KOTA BANDUNG - TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	KEJADIAN KEBAKARAN							Kebakaran per Kelurahan	Kebakaran per Kecamatan	ranking
			2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018			
6	Bandung Kidul										35	
		1 Batununggal	1		1	4	2	3	4	15		
		2 Kujangsari	2	2	2	2			3	11		
		3 Mengger	1	1	1	1		1	2	7		
		4 Wates	1				1			2		
7	Bandung Kulon										52	
		1 Caringin	1	2	2		1		2	8		
		2 Cibuntu	1		1	1	1	1	2	7		
		3 Cigondewah	2	3	1			3	2	11		
		4 Cigondewah Kidul			1	1				2		
		5 Cigondewah Rahayu	1	1	1			1	2	6		
		6 Cijerah	2		1	2		2		7		
		7 Gempolsari		1					1	2		
		8 Warungmuncang		2			2	3	2	9		
8	Bandung Wetan										40	
		1 Cihapit	2	2	1	4	1	4	3	17		
		2 Citarum	1	2		1	2		3	9		
		3 Tamansari		2		1	2	5	4	14		
9	Batununggal										64	2
		1 Binong	1		1		1	2	2	7		
		2 Cibangkong	1		1		1		2	5		
		3 Gumuruh	1		1	2			1	5		
		4 Kacapiring	3	3	7	2	1	2		18		
		5 Kebongedang	1		1			3	1	6		
		6 Kebonwaru		1	2	2		2	2	9		
		7 Maleer	1			2				3		
		8 Samoja	3		2	1	1	3	1	11		
10	Bojongloa Kaler										26	
		1 Babakan Asih		2			1		2	5		
		2 Babakan Tarogong		2	2	1		1	1	7		
		3 Jamika			1	2			2	5		
		4 Kopo	1				1	1	1	4		
		5 Suka Asih	1			2			2	5		

LKIP DINAS KEBAKARAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA
KOTA BANDUNG - TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	KEJADIAN KEBAKARAN							Kebakaran per Kelurahan	Kebakaran per Kecamatan	ranking
			2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018			
11	Bojongloa Kidul										51	
		1 Cibaduyut		1	2	1		4	1	9		
		2 Cibaduyut Kidul	3			1				4		
		3 Cibaduyut Wetan	1							1		
		4 Kebon Lega	2	2		3	3	4	1	15		
		5 Mekarwangi		1	2	1			3	7		
		6 Situsaeur	5	2	1	3			4	15		
12	Buahbatu										30	
		1 Cijawura	1	1	1		1			4		
		2 Jatisari		1				1	2	4		
		3 Margasari		2	1	2	3	5	1	14		
		4 Sekejati	1	1	1	2		1	2	8		
13	Cibeunying Kaler										27	
		1 Cigadung	3	1	1	1	2		2	10		
		2 Cihaurgeulis	1					2		4		
		3 Neglasari	1	1				1	1	4		
		4 Sukaluyu	3	1	1	1		1	2	9		
14	Cibeunying Kidul										51	
		1 Cicadas	1		1	3				5		
		2 Cikutra		1	1	4	2	1	3	12		
		3 Padasuka		1		1		2	3	7		
		4 Pasirlayung	3		1		3	4	4	15		
		5 Sukamaju				2			2	4		
		6 Sukapada	1		2	2		1	2	8		
15	Cibiru										11	
		1 Cipadung			1		1		3	5		
		2 Cisirupan		1			2		1	4		
		3 Palasari					1	1		2		
		4 Pasirbiru		1	1					2		

LKIP DINAS KEBAKARAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA
KOTA BANDUNG - TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	KEJADIAN KEBAKARAN							Kebakaran per Kelurahan	Kebakaran per Kecamatan	ranking
			2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018			
16	Cicendo										47	
		1 Arjuna	1	2	1	1	1	1	1	1	8	
		2 Husen Sastranegara			2	2	2	2	1		7	
		3 Pajajaran	1	1	1	1	1	1	1	2	8	
		4 Pamoyanan				1		3	1		5	
		5 Pasirkaliki		2	1	2	5	1	3		14	
		6 Sukaraja				2		1	2		5	
17	Cidadap										26	
		1 Ciumbuleuit			1	1	1		3		6	
		2 Hegarmanah				4	1	3	7		15	
		3 Ledeng	1	2	1		1				5	
18	Cinambo										21	
		1 Babakan Penghulu	2	1					4		7	
		2 Cisaranten Wetan	1	1				1			3	
		3 Pakemitan			1	1		1	1		4	
		4 Sukamulya	1	1		2		1	2		7	
19	Coblong										68	1
		1 Cipaganti			4	1		1	3		9	
		2 Dago	2	2	1	1	3	3	10		22	
		3 Lebakgede	1	2	1	2	3	2	1		12	
		4 Lebaksiliwangi		2	3	1			2		8	
		5 Sadangserang		1	3	1		1	3		9	
		6 Sekeloa	2	1	1	3			1		8	
20	Gedebage										33	
		1 Cimincrang		1		1			1		3	
		2 Cisaranten Kidul	1	1	3	4	1	1	2		13	
		3 Rancabolang	1	1	1	2			1		6	
		4 Rancanumpang	2	3	4	1			1		11	

LKIP DINAS KEBAKARAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA
KOTA BANDUNG - TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	KEJADIAN KEBAKARAN							Kebakaran per Kelurahan	Kebakaran per Kecamatan	ranking
			2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018			
21	Kiaracondong										51	
		1 Babakansari	2		2	1	2	1	3	11		
		2 Babakansurabaya		1	2	2				5		
		3 Cicaheum	3	1			2	1	4	11		
		4 Kebonkangkung	2	1		1	3	1		8		
		5 Kebonjayanti	1		1	1	1	2	1	7		
		6 Sukapura	2	2	3	1	1			9		
22	Lengkong										54	
		1 Burangrang	1	3	2	1		2	4	13		
		2 Cijagra	1	1	1	1		2	2	8		
		3 Cikawao		2		1		2		5		
		4 Lingkar Selatan	1	1		1			2	5		
		5 Malabar	3	1	1			3	2	10		
		6 Paledang	1	1		1		2		5		
		7 Turangga	2	1	2			1	2	8		
23	Mandalajati										20	
		1 Jatihandap		1	1	2			1	5		
		2 Karangpamulang		1	1			1	5	7		
		3 Pasir Impun				4			1	5		
		4 Sindangjaya	2			1		1		4		
24	Panyileukan										33	
		1 Cipadung Kidul	1		3			4	2	10		
		2 Cipadung Kulon			2			2	3	7		
		3 Cipadung Wetan				3			2	5		
		4 Mekarmulya	1		3	1		1	6	12		
25	Rancasari										33	
		1 Cipamokolan		1	1	1		4	4	11		
		2 Darwati	1		1	1	1	4		8		
		3 Manjahlega	1	1	2	1	1	1		7		
		4 Mekarjaya	1			2		1	3	7		

LKIP DINAS KEBAKARAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA
KOTA BANDUNG - TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	KEJADIAN KEBAKARAN							Kebakaran per Kelurahan	Kebakaran per Kecamatan	ranking
			2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018			
26	Regol										38	
		1 Ancol	2	1	1		1	2	1	8		
		2 Balonggede	3	2	4			1	2	12		
		3 Ciateul			1		1		1	3		
		4 Cigereleng	1	2	1		1	1		6		
		5 Cisureuh					3	1		4		
		6 Pasirluyu			1	1	1	1		4		
		7 Pungkur	1			1				2		
27	Sukajadi										42	
		1 Cipedes		1	1	1		1	1	5		
		2 Pasteur	4	2	2	1	1	3	3	16		
		3 Sukabungah				1	1	1	1	4		
		4 Sukagalih		2		1	4	1	1	9		
		5 Sukawarna	1	1		1	1	4		8		
28	Sukasari										26	
		1 Gegerkalong				2	1	3	3	9		
		2 Isola		1			2		1	4		
		3 Sarijadi	2		2	1		1	3	9		
		4 Sukarasa		2	1			1	1	5		
29	Sumurbandung										38	
		1 Babakanciamis			1	1	3	1	3	9		
		2 Braga		1	1	2		1	5	10		
		3 Kebonpisang	1	2	1		2	2	3	11		
		4 Merdeka		1	2	3		1	1	8		
30	Ujungberung										27	
		1 Cigending		1	2			2	2	7		
		2 Pasanggrahan	1			1		2	3	7		
		3 Pasirendah			1	2			3	6		
		4 Pasirjati				1	1	2		4		
		5 Pasirwangi	1			1		1		3		
	J U M L A H	151 Kelurahan	137	131	162	177	107	198	253	1.165	1.165	

1.3.3. ANALISIS RISIKO KEBAKARAN PER KECAMATAN.

Berdasarkan hasil kajian Kementerian Pekerjaan Umum Direktorat Jenderal Cipta Karya SNVT Penataan Bangunan dan Lingkungan Jawa Barat sebagaimana di amanatkan UU RI Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana dan Permen PU Nomor 25/PRT/M/2008 tentang penyusunan Rencana Induk Sistem Proteksi Kebakaran (RISPK). Bahwa Peringkat risiko kebakaran di wilayah Kota Bandung per Kecamatan sebagai berikut :

Tabel 1.8
Peringkat Resiko Kebakaran per Kecamatan

No	Kecamatan	Peringkat Resiko Kebakaram
1	Kiaracondong	1
2	Andir	2
3	Astanaanyar	3
4	Sumur Bandung	4
5	Babakan Ciparay	5
6	Regol	6
7	Sukajadi	7
8	Coblong	8
9	Bandung Kulon	9
10	Bojongloa Kaler	10
11	Batununggal	11
12	Bojongloa Kidul	12
13	Cibeunying Kidul	13
14	Cibeunying Kaler	14
15	Lengkong	15
16	Cicendo	16
17	Bandung Wetan	17
18	Sukasari	18
19	Margacinta	19
20	Ujungberung	20
21	Rancasari	21
22	Cicadas	22
23	Cidadap	23
24	Bandung Kidul	24
25	Cibiru	25
26	Arcamanik	26
27		
28		
29		
30		

Sumber Kajian RISPK, 2010. Sebelum pemekaran Kelurahan.

1.3.4. ANALISIS KEBUTUHAN FASILITAS KEBAKARAN.

Wilayah Kota Bandung sebagai FMA atau WMK didalamnya terdiri dari pos-pos kebakaran dimaksudkan untuk memenuhi tujuan proteksi kebakaran, yakni :

1. Keselamatan jiwa (life safety).
2. Perlindungan harta benda (property safety).

Beberapa rumusan Ratio penentuan jumlah pos dan Personil berdasarkan kajian para ahli :

1. SNI 03-733-1989 tentang tata cara perencanaan kawasan perumahan kota menetapkan 1 pos untuk 30.000 penduduk. **Kota Bandung memerlukan 72 Pos.**
2. IFCAA (International Fire Chiefs Assosiaciation of Asia) menetapkan 1 unit mobil kebakaran tiap 10.000 penduduk. **Kota Bandung memerlukan 214 Mobil Kebakaran.**
3. Standar Tokyo menetapkan 10.000 penduduk memiliki 1 unit mobil dan 25 personil. **Kota Bandung memerlukan 214 Mobil Kebakaran dan 5.350 personil.**
4. Hasil riset Nugraha (NUG2001) untuk kota-kota di California menunjukkan bahwa 1 pos melayani 18.183 penduduk, 6.977 rumah. **Kota Bandung memerlukan 113 Pos.** Dan 1 pos melayani 2,8 MI2 (7,25 km²) dengan standar deviasi 0.87 mil². **Kota Bandung dengan luas 64,5 mil² dibutuhkan 23 pos.**
5. Kepmen PU No.11/KPTS/2000 :
 - Jarak Jangkauan wilayah layanan 2,5 Km, maka Kota Bandung membutuhkan **9 pos.**
 - Berdasarkan ketentuan 1 pos melayani maksimum 3 Kelurahan, maka Kota Bandung membutuhkan **42 pos.**
6. Ratio Urban Arlington Country, **Kota Bandung dengan luas 64,5 mil² membutuhkan 25 pos.**

Berdasarkan ratio para ahli tersebut hasilnya beragam, maka ukuran yang sesuai dengan kota Bandung harus disesuaikan dengan **kondisi response time rate.**

Berdasarkan riset Wahyu Sujatmiko, dkk, 2002. Diperoleh batas kritis 1,5 Km sebagai jarak terjauh layanan pos kebakaran Kota Bandung yang aman (kasus kebakaran tidak mengakibatkan **total loss**, hanya mengenai sebagian atap rumah yang dianggap kasus kebakaran terbaik), maka **Kota Bandung dengan luas 167,29 Km² membutuhkan sebanyak 24 pos.**

Hasil sementara Kota Bandung membutuhkan untuk menanggulangi Kebakaran dan Bencana lainnya membutuhkan 24 pos terbagi :

- 5 Sektor Pemadam kebakaran.
- 19 pos Pemadam Kebakaran.

Berdasarkan **Kajian RISPK** tahun 2010 dengan pemetaan area jangkauan hydrant, sumber air lainnya dan response time, beberapa pos berdekatan dapat digabungkan, diperoleh susunan pos sebanyak **17 pos** dengan tingkatan sebagai berikut :

- 5 Sektor
- 3 pos kebakaran
- 9 pos kebakaran pembantu.

Memenuhi amanat ketentuan :

- Pasal 232 ayat (1) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.
- Selanjutnya diatur dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah dan (Pasal 19 ayat (5), Pasal 22 ayat (8), Pasal 28 ayat (5), Pasal 41 ayat (5), dan Pasal 49 ayat (5)
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2017 Tentang Pedoman Pembentukan Dan Klasifikasi Cabang Dinas Dan Unit Pelaksana Teknis Daerah,

Dinas Kebakaran dan Penanggulangan Bencana Kota Bandung membentuk dan menyelenggarakan **Unit Pelaksana Daerah (UPTD)** sebanyak 4 (empat) wilayah yang diselaraskan dengan penempatan sektor hasil kajian RISPK, sehingga Wilayah Manajemen Kebakaran/ Bencana (WMK/B) sebanyak 5 Wilayah/ Sektor, terdiri :

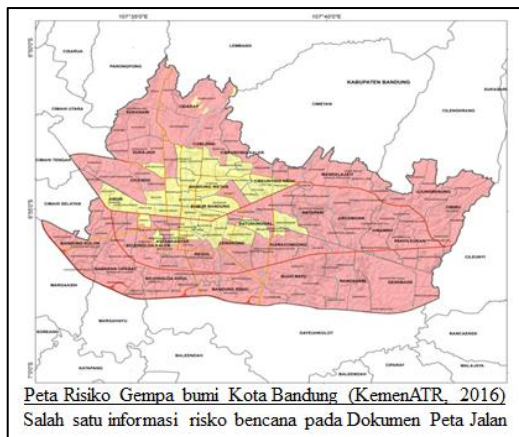
1. Kantor Pusat – Sektor 1
2. UPT DKPB Wil Timur – Sektor 2
3. UPT DKPB Wil Selatan – Sektor 3
4. UPT DKPB Wil Utara – Sektor 4
5. UPT DKPB Wil Barat – Sektor 5

1.4. PENANGGULANGAN BENCANA

Peraturan Walikota Bandung Nomor 1400 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Kebakaran Dan Penanggulangan Bencana Kota Bandung, diberlakukan pada bulan Januari Tahun 2017. Terjadi perubahan struktur organisasi Dinas sehingga nomenklatur menjadi Dinas Kebakaran dan Penanggulangan Bencana Kota Bandung.

Seiring hal tersebut terdapat penambahan urusan yaitu urusan Penanggulangan Bencana yang menuntut untuk melakukan langkah-langkah; peningkatan kapasitas kelembagaan, SDM aparatur dan partisipasi masyarakat (ii) peningkatan kualitas pedoman penyusunan perencanaan maupun kapasitas untuk melaksanakannya, (iii) mengoptimalkan hasil monitoring dan evaluasi sebagai masukan yang efektif dalam proses perencanaan. (iv) pelaksanaan kajian kebijakan dan pemanfaatannya dalam rangka mendukung kualitas perencanaan (evidence based policy).

Berdasarkan Kajian Bappelitbang tahun 2016, terdapat **5 (lima) jenis risiko bencana** di Kota Bandung: gempa bumi, banjir, tanah longsor, kebakaran dan angin puting beliung.



Dalam RTRW Kota Bandung 2011-2031 kecamatan yang memiliki **risiko gempa bumi** berada di Bandung Kulon, Bandung Wetan, Batununggal, Bojongloa Kaler, Cicendo, Cinambo, Coblong, Kiaracondong, Lengkong, Regol, Sukajadi, Sukasari, dan Sumur Bandung. Hal ini sejalan dengan BPBD Provinsi Jawa Barat (2014) yang menyebutkan 16.767 Ha wilayah memiliki tingkat bahaya tinggi terhadap gempa bumi.

Adapun dari sisi kerentanan, Kota Bandung dikategorikan dalam **tingkat sedang** dengan jumlah penduduk terpapar sebanyak 2.481.291 jiwa, dan diantaranya 326.088 jiwa adalah kelompok umur rentan, 195.588 jiwa penduduk miskin, dan 4.507 penduduk *defable*. Adapun potensi kerugian fisik terhadap bencana gempa bumi sebesar 14.171,3 milyar rupiah dan potensi kerugian ekonomi sebesar 20,2 milyar rupiah. KemenATR (2016) juga menyimpulkan lokasi berisiko tinggi terhadap gempa bumi tersebar di hampir seluruh wilayah.

Sehubungan dengan **risiko banjir**, RTRW Kota Bandung 2011-2031 menyebutkan lokasi beresiko banjir DAS Cipaku, Cikapundung, Cibeunying, Cipamokolan, dan Cipadung. Adapun luas potensi bahaya banjir tingkat tinggi tersebar sebesar 14.570 Ha (BPBD Jawa Barat, 2014). Kota Bandung juga memiliki tingkat kerentanan yang tinggi, dengan potensi penduduk terpapar dan kelompok rentan sebanyak 2.280.049 jiwa. Adapun potensi kerugian fisik akibat banjir dapat mencapai sebesar 4.350,1 milyar rupiah dan potensi kerugian ekonomi sebesar 18,0 milyar rupiah. Hal ini sejalan dengan hasil pemetaan risiko Kementerian ATR (2016) yang memetakan risiko banjir terletak di jalan-jalan utama dan sebagian besar DAS.

Kota Bandung juga memiliki kecamatan yang memiliki **risiko tanah longsor**, yakni Cibiru, Mandalajati, Ujungberung, Cibeunying Kaler, Cidadap, dan Coblong (RTRW Kota Bandung 2011-2013). Secara khusus, 328 Ha area di Kota Bandung berada dikategorikan memiliki tingkat bahaya tinggi terhadap tanah longsor (BPBD Jawa Barat, 2014). Pada lokasi tersebut, karakteristik kerentanannya memuat paparan terhadap 13.424 penduduk, diantaranya 1.763 jiwa yang termasuk dalam kelompok umur rentan dan 1.056 jiwa penduduk miskin. Lebih lanjut, potensi kerugian fisik akibat tanah longsor dapat mencapai 55,6 milyar rupiah dan potensi kerugian ekonomi sebesar 0,9 milyar rupiah. Sedangkan hasil Kajian Kota Tangguh (KemenATR, 2016) mengonfirmasi profil risiko ini, yakni distribusi kawasan berisiko tinggi terdapat di kawasan Bandung bagian Utara.

Dokumen RTRW Kota Bandung 2011-2031 mencatat kecamatan dengan **risiko kebakaran** meliputi Babakan Ciparay dan Cicendo dengan jumlah kejadian yang terbanyak, kemudian Astanaanyar, Bandung Kidul, Bandung Wetan, Sukajadi, Bandung Kulon, Batununggal, Bojongloa Kaler, Cibeunying Kidul, dan Cibiru. Pada periode 2007-2015, rata-rata terdapat 140 kejadian kebakaran per tahunnya (DPPK Kota Bandung, 2015), atau mencapai total 1081 kejadian dalam sembilan tahun terakhir. Dalam hal risiko kebakaran, faktor kerentanan adalah kontributor utama, terutama akibat pola pembangunan di kawasan permukiman berkepadatan tinggi, minimnya alat proteksi kebakaran serta rendahnya kesadaran dan kapasitas tanggap darurat kebakaran pada masyarakat.

Kajian dampak perubahan iklim (BLH, 2015) telah menunjukkan bahwa kejadian curah hujan ekstrim dan cuaca ekstrim akan lebih sering terjadi di Kota Bandung, salah satunya **risiko angin puting beliung**. Dalam periode lima tahun terdapat 11 kejadian angin puting beliung (BPBD Jawa Barat, 2014) dan khususnya apda 2016 terdapat 10 kejadian (Dinas Sosial Kota Bandung, 2016). Sehubungan dengan karakteristik fisik bahayanya, hampir seluruh penduduk rentan, khususnya 326.088 jiwa penduduk pada kelompok rentan, 195.590 jiwa penduduk miskin dengan rumah tidak atau semi permanen, serta 4.506 jiwa penduduk difabel. Angin puting beliung dapat menyebabkan total potensi kerugian sebesar 9.569,7 miliar rupiah (BPBD Jawa Barat, 2014). Khususnya kerugian akibat angin puting beliung dipengaruhi faktor kerentanan seperti tumbangnya pohon akibat minim pemeliharaan atau papan reklame yang roboh akibat minimnya standar konstruksi yang berketahanan.

1.5. PRASARANA DAN SARANA PENCEGAHAN DAN PENANGGULAN KEBAKARAN DAN BENCANA

1.5.1. PRASARANA

Dinas Kebakaran dan Penanggulangan bencana Kota Bandung, memiliki prasarana gedung sebagai berikut :

1. Gedung Kantor Pusat, Jl. Sukabumi No. 17 Bandung.
2. Gedung UPT DKPB Wil Timur, Jl. Arya Utama No. 1 Bandung.
3. Gedung UPT DKPB Wil Selatan, Jl. Caringin No. 103 Bandung.
4. Gedung UPT DKPB Wil Utara, Jl. Sindang Sirna No. 40 Sukasari Bandung.
5. Gedung UPT DKPB Wil Barat, Jl. Arjuna Bandung (sewa).

1.5.2. SARANA

TABEL 1.9
SARANA UNIT MOBIL PEMADAM DAN BENCANA

NO	KENDARAAN	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	KETERANGAN
A	PEMADAMAN								
1	MOBIL PANCAR/Pompa	13	14	16	16	18	19	18	- 7 UNIT KENDARAAN TUA (1983-1997)
2	MOBIL QUICK RESPONSE UNIT POMPA	1	1	1	1	1	1	1	
3	MOBIL QUICK RESPONSE UNIT PERALATAN	1	1	1	1	1	1	1	
4	MOBIL TANGKI	1	1	2	2	2	2	2	
J U M L A H A		16	17	20	20	22	23	22	
B	RESCUE								
5	MOBIL RESCUE	2	2	2	2	2	2	2	
6	MOBIL UNIT TANGGA	2	2	2	2	2	2	2	
7	MOBIL SNORKLE	1	1	1	1	1	1	1	
8	MOBIL M V U	1	1	1	1	1	1	1	
9	MOBIL CRANE				1	1	1	1	
J U M L A H B		6	6	6	7	7	7	7	
C	PENCEGAHAN								
10	MOBIL BINLUH	1	1	1	1	1	1	1	
J U M L A H C		1	1	1	1	1	1	1	

Sumber :DKPB, 2018

TABEL 1.10
SARANA UNIT PENDUKUNG PEMADAM DAN BENCANA

NO	KENDARAAN	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	KETERANGAN
1	MOBIL KOMANDO	2	2	4	5	6	9	9	
2	MOBIL ANGKUTAN PERSONIL			1	1	1	1	1	
3	MOBIL OPERSIONAL (Pick Up T120)				1	1	1	1	Rusak Berat
4	MOTOR TRAIL							4	
JUMLAH		2	2	5	7	8	11	11	

Sumber :DKPB, 2018

1.6. SUMBER AIR.

1.6.1. HYDRANT KOTA

Tabel 1.11
Hydrant Kota Bandung yang terpantau

No	Wilayah	Jalan		Kondisi	
				Baik	Rusak
A	Wilayah Cibeunying	1	Jl. Setiabudi	7	
		2	Jl. Tamansari	2	
		3	Jl. Wastukencana	3	
		4	Jl. Perintis Kemerdekaan	1	
		5	Jl. Tubagus Ismail	1	
		6	Jl. Depan Pasar Sdg Serang	1	
		7	Jl. Cagak	1	
		8	Jl. Cikondang	1	
		9	Jl. Cibeunying	2	
		10	Jl. Cigadung	5	
		11	Jl. Dipatiukur	6	
		12	Jl. Ir.H. Djuanda	6	4
		13	Jl. Suci	3	4
		14	Jl. Supratman	1	
		15	Jl. Dipenogoro	1	
		16	Jl. Cipaganti	1	
		17	Jl. Sangkuriang	1	
		18	Jl. Cisitu Lama	3	
		19	Jl. Sadang Tengah	1	
		20	Jl. Alkateri	1	
		21	Jl. Asia Afrika		1
		22	Jl. Suniaraja	1	1
B	Wilayah Ujungberung	1	Jl. Raya Ujungberung	2	2
		2	Jl. Ahmad Yani	1	1
		3	Jl. Pesantren		3
		4	Jl. Pac. Kuda Sukamiskin		2
		5	Jl. Ters. Jakarta		1
		6	Jl. Subang Raya		1
		7	Jl. Sindangsari III		3

C	Wilayah Gedebage	1	Pasar Kordon	1	
		2	Jl. Ciwastra		2
		3	Bodogol		2
		4	Rancasawo		1
		5	Margacinta	1	
		6	Komplek Anggaran		1
		7	Jl. Yupiter Tengah		1
		8	Jl. Rancabolang	1	
		9	Jl. Mars Selatan		1
		10	Jl. Venus Raya		1
		11	Jl. Tata Surya		1
		12	Jl. Merkuri Raya		1
		13	Jl. Saturnus		2
		14	Jl. Arya	6	
		15	Jl. Riung		7
		16	Pasar Induk Gede Bage		1
		17	Jl. Rumah Sakit		1
D	Wilayah Tegallega	1	Jl. Kopo		1
		2	Jl. Cibolerang		5
		3	Pasar Induk Caringin	1	1
		4	Jl. Caringin		2
		5	Jl. Pasirkoja	1	2
		6	Jl. Astana Anyar		1
		7	Jl. Soekarno Hatta	2	1
		8	Jl. Moch. Toha		1
		9	Jl. Sudirman		3
		10	Jl. Inhoftang	2	
		11	Jl. Melong Asih		1
		12	Jl. Holis		1
		13	Jl. Cijerah		1
		14	Jl. Leuwipanjang	1	
		15	Jl. Cibaduyut	1	
E	Wilayah Bojonagara	1	Jl. Padjadjaran	2	5
		2	Jl. Cicendo		2
		3	Jl. Cihampelas		2
		4	Jl. Otista		1
		5	Jl. Suparmin		1
		6	Jl. Cipedes		1
		7	Jl. Cibeureum	1	
F	Wilayah Karees	1	Jl. Buahbatu	2	2
		2	Jl. Salendro Nayaga	1	
		3	Jl. HS. Saputra	1	
		4	Jl. Waas	1	
		5	Jl. Sekelimus Tengah	1	
		6	Jl. Laswi		1
		7	Jl. Binong Jati		1
		8	Jl. Babakan Jati		1
		9	Jl. Parakan Asri		1
		10	Jl. Asia Afrika	1	
		11	Jl. Ahmad Yani		3
		12	Jl. Gumuruh		3
		13	Jl. Terusan Kiaracandong		1
		14	Jl. Gatot Subroto		1
		15	Jl. Soekarno Hatta		5
JUMLAH				79	96

1.7. TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 08 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah Kota Bandung dalam Pasal 2, ayat (1) Dinas Kebakaran dan Penanggulangan Bencana Kota Bandung merupakan unsur pelaksana Urusan pemerintahan yang menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang kebakaran dan penanggulangan bencana sedangkan sesuai Peraturan Walikota Bandung Nomor 1400 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Kebakaran Dan Penanggulangan Bencana Kota Bandung Secara struktural bertanggung jawab kepada Walikota Bandung menyelenggarakan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah di bidang kebakaran dan penanggulangan bencana Dalam menyelenggarakan tugas dan kewajiban tersebut mempunyai fungsi :

- a. Perumusan Kebijakan Lingkup Kebakaran Dan Penanggulangan Bencana;
- b. Pelaksanaan Kebijakan Sesuai Dengan Lingkup Kebakaran Dan Penanggulangan Bencana;
- c. Pelaksanaan Evaluasi Dan Pelaporan Lingkup Kebakaran Dan Penanggulangan Bencana;
- d. Pelaksanaan Administrasi Lingkup Kebakaran Dan Penanggulangan Bencana; Dan
- e. Pelaksanaan Fungsi Lain Yang Diberikan Oleh Pimpinan Terkait Dengan Tugas Dan Fungsinya.

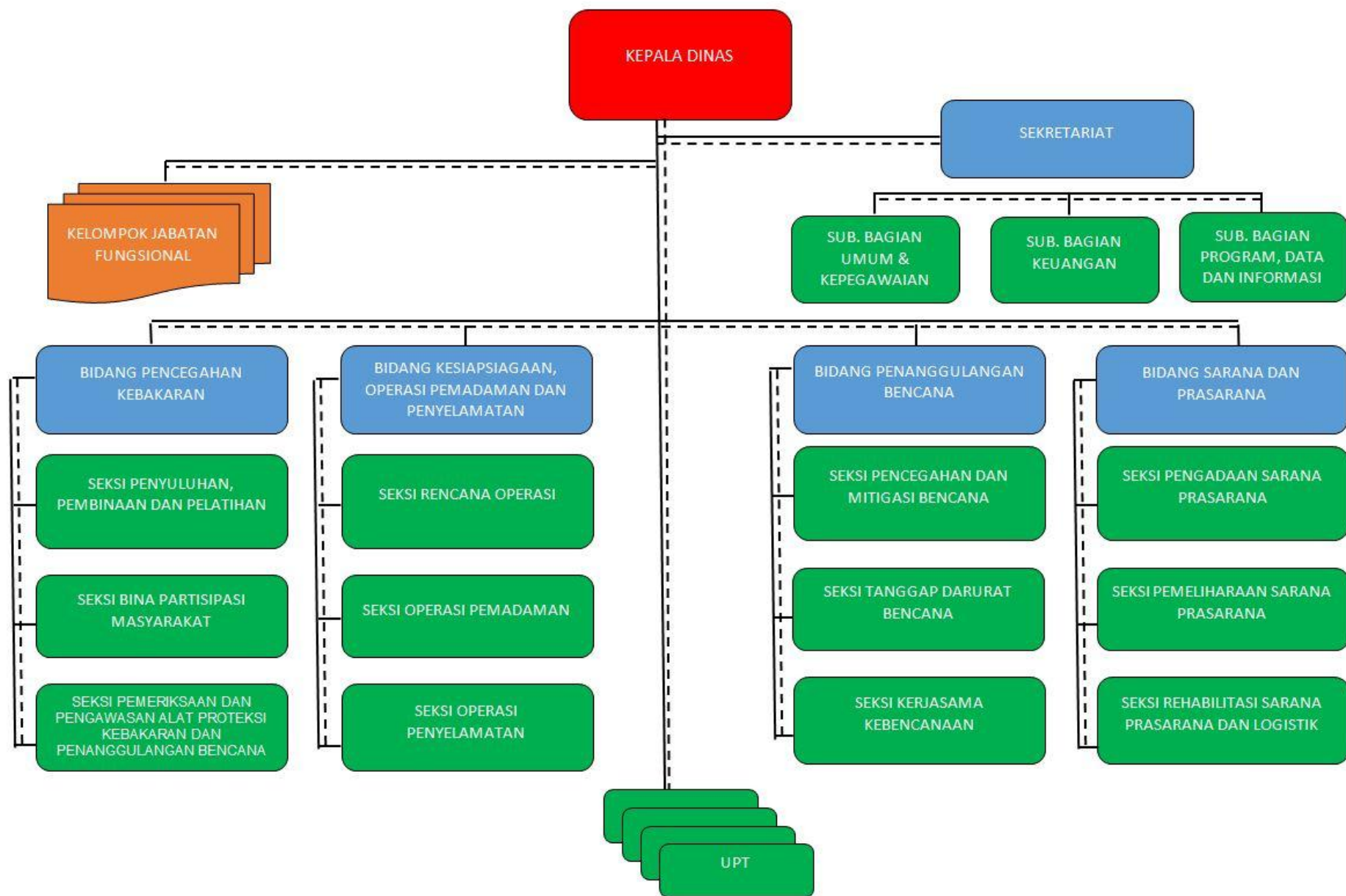
Dalam melaksanakan tugas dan kewajiban Dinas Kebakaran dan Penanggulangan Bencana Kota Bandung dipimpin oleh Kepala Dinas, dengan Susunan Organisasi Dinas sebagai berikut:

1. Kepala Dinas;
2. Sekretariat, membawahkan:
 - a. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
 - b. Sub Bagian Keuangan; dan
 - c. Sub Bagian Program, Data dan Informasi.
3. Bidang Pencegahan Kebakaran, membawahkan:
 - a. Seksi Penyuluhan, Pembinaan dan Pelatihan;
 - b. Seksi Bina Partisipasi Masyarakat; dan
 - c. Seksi Pemeriksaan dan Pengawasan Alat Proteksi Kebakaran dan Penanggulangan Bencana.
4. Bidang Kesiapsiagaan, Operasi Pemadaman dan Penyelamatan, membawahkan:
 - a. Seksi Rencana Operasi;
 - b. Seksi Operasi Pemadaman; dan
 - c. Seksi Operasi Penyelamatan.

5. Bidang Penanggulangan Bencana, membawahkan:
 - a. Seksi Pencegahan dan Mitigasi Bencana;
 - b. Seksi Tanggap Darurat Bencana; dan
 - c. Seksi Kerjasama Kebencanaan.
6. Bidang Sarana dan Prasarana, membawahkan:
 - a. Seksi Pengadaan Sarana Prasarana;
 - b. Seksi Pemeliharaan Sarana Prasarana; dan
 - c. Seksi Rehabilitasi Sarana Prasarana dan Logistik.
7. UPT;
8. Jabatan Pelaksana dan Kelompok Jabatan Fungsional.

**STRUKTUR ORGANISASI
DINAS KEBAKARAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA
KOTA BANDUNG**

Peraturan Walikota Bandung Nomor 1400 Tahun 2016 Tentang
Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja
Dinas Kebakaran Dan Penanggulangan Bencana
Kota Bandung



1.8. LANDASAN HUKUM

Capaian Indikator Kinerja Dinas Kebakaran dan Penanggulangan Bencana Kota Bandung Triwulan IV Tahun 2017 ini disusun berdasarkan beberapa landasan hukum sebagai berikut :

1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih, Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
2. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
3. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2007 tentang Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota;
5. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana;
7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah;
8. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP);
9. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
10. Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 03 Tahun 2014 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Bandung Tahun 2013 – 2018;
11. Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 08 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah Kota Bandung;
12. Peraturan Walikota Bandung Nomor 1400 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Kebakaran Dan Penanggulangan Bencana Kota Bandung.

1.9. TEKNIK PENGUMPULAN DATA SERTA TEKNIK MONITORING DAN EVALUASI.

Dalam penyusunan Laporan Kinerja Dinas Kebakaran dan Penanggulangan Bencana Kota Bandung Triwulan IV Tahun 2018 dilakukan dengan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Menggunakan Metode Penilaian Mandiri (*Self Assesment*);
2. Observasi Lapangan;
3. Wawancara / Tanya Jawab; dan
4. Pencatatan / Pendataan berkala
5. Penghitungan waktu tanggap setiap kejadian Kebakaran dan Bencana Lainnya.

Tabel 1.12
Teknik Pengumpulan Dan Formulasi Pengukuran
Data Indikator Kinerja Utama Tahun 2018
Dinas Kebakaran dan Penanggulangan Bencana Kota Bandung

No	Sasaran	Indikator Sasaran (Outcome) / Indikator Capaian Program	Parameter	Target	Satuan	Keterangan	Formulasi Pengukuran
1	2	3		4	5	6	7
1.	Meningkatnya pencegahan bahaya kebakaran dan bencana pada masyarakat	Persentase Kelurahan Siaga Kebakaran dan Bencana Lainnya		100	%	persentase	Jumlah Kumulatif Kelurahan siaga dibagi jumlah target Kelurahan Siaga dikali 100%
			Jumlah kelurahan siaga kebakaran dan bencana.	46	Kelurahan	Indikator Kinerja Utama Hasil reviu Kriteria Kelurahan siaga: 1. Adanya Pengurus 2. Adanya Kelompok Siskamling 3. Adanya Jadwal Siskamling 4. Adanya Buku Jaga Kegiatan Siskamling 5. Apabila ada kejadian bisa ditindaklanjuti maks 15 menit/ atau diselesaikan sendiri (tercatat dalam buku Jaga) 6. Adanya Peralatan Minimal	Jumlah Kumulatif Pembentukan Kelurahan Siaga Kebakaran dan Bencana sesuai dengan kriteria
2.	Mewujudkan respon waktu tanggap darurat kebakaran dan bencana lainnya kurang dari 15 menit	Tingkat waktu tanggap (response time rate)		≤15	Menit	Menggunakan alat ukur waktu yaitu stopwatch setiap kejadian	Mengukur waktu tempuh waktu dihitung mulai dari terima berita, perjalanan dan tiba di lokasi.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Proses penyusunan Capaian Indikator Kinerja Dinas Kebakaran dan Penanggulangan Bencana Kota Bandung **Tahun 2018 ini**, mengacu pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja. Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara No. 4 Tahun 2004 sebagaimana telah tiga kali diubah terakhir dengan Peraturan Kepala Lembaga Administrasi Negara No.2 Tahun 2009.

2.1 Perencanaan Strategis

2.1.1 Visi Misi, Tujuan, Sasaran

Rencana Strategis Dinas Kebakaran dan Penanggulangan Kebakaran Kota Bandung memperhatikan tantangan perkembangan pembangunan nasional, regional maupun global, karena itu penyusunannya berpedoman Undang-undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah serta Peraturan Daerah Nomor 08 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Bandung, Dinas Kebakaran dan Penanggulangan Bencana merupakan OPD dengan *levelling* tipe A, menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang ketenteraman dan ketertiban umum serta perlindungan masyarakat sub urusan kebakaran dan sub urusan bencana. Selain itu DKPB Kota Bandung juga memperhatikan Peraturan teknis lainnya yang berkaitan dengan tugas dan fungsi kelembagaan.

Urusan Pemerintahan bidang ketenteraman dan ketertiban umum serta perlindungan masyarakat sub urusan kebakaran dan sub urusan bencana adalah merupakan nomenklatur baru dengan bertambahnya sub urusan bencana. Maka untuk menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang baru perlu pemahaman yang lebih mendalam tentang kajian */road map* Penyusunan Potensi Bencana dan Strategi Peningkatan Ketahanan Bencana Di Kota Bandung.

Upaya tersebut adalah dengan terus meningkatkan penguatan kelembagaan baru dengan meningkatkan intensitas kegiatan untuk penetapan pola kerjasama tentang kebencanaan, mitigasi daerah

rawan bencana, dan peningkatan pelayanan penanganan tanggap darurat bencana di kota Bandung. Seperti peningkatan pola kerjasama dalam pengelolaan bencana dengan lembaga yang lebih dulu menangani bencana (BPBD Propinsi Jawa Barat, BMKG, relawan bencana, BASARNAS), melakukan rapat koordinasi dan sosialisasi dengan pemangku kepentingan, update data rawan bencana di kota Bandung dan membuat SOP tentang penanganan Bencana dan pembentukan Tim Reaksi Cepat kebencanaan.

Oleh karena itu pada masa akhir jabatan wali kota Bandung yang selaras dengan berakhirnya RPJMD Kota Bandung 2014-2018 maka sub urusan bencana hanya berada pada indicator kegiatan, bukan merupakan indicator program karena masih dalam upaya penguatan kelembagaan (*capacity building*).

Rencana strategis Dinas Kebakaran dan Penanggulangan Bencana Kota Bandung ditujukan untuk mewujudkan visi dan misi daerah sebagaimana telah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Bandung Tahun 2014-2018.

Penyusunan Renstra Dinas Kebakaran dan Penanggulangan Bencana Kota Bandung telah melalui tahapan - tahapan yang simultan dengan proses penyusunan RPJMD Kota Bandung Tahun 2014-2018 dengan melibatkan *stakeholders* pada saat dilaksanakannya Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) RPJMD, Forum SKPD, sehingga Renstra Dinas Kebakaran dan Penanggulangan Bencana Kota Bandung merupakan hasil kesepakatan bersama antara Dinas Kebakaran dan Penanggulangan Bencana Kota Bandung dan *stakeholder*.

Turunan dari tindak lanjut Rencana Strategis Dinas Kebakaran dan Penanggulangan Bencana Kota Bandung adalah dokumen Rencana Kerja (Renja) yang merupakan dokumen rencana pelaksanaan kegiatan tahunan.

1. Visi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah kemampuan untuk melihat pada inti persoalan atau pengertian lain adalah keadaan yang diinginkan pada masa yang akan datang. Visi dinas kebakaran dan penanggulangan Bencana Kota Bandung periode tahun 2014-2018 adalah:

“MEWUJUDKAN DKPB SEBAGAI PD YANG RESPONSIF DAN ANTISIPATIF TERHADAP UPAYA PENCEGAHAN, PENANGGULANGAN KEBAKARAN DAN BENCANA”

2. Misi

Upaya untuk mewujudkan visi dinas kebakaran dan Penanggulangan Bencana Kota Bandung adalah dengan menetapkan beberapa misi yaitu:

1. Meningkatkan peran serta kepedulian masyarakat terhadap bahaya kebakaran;
2. Terwujudnya waktu tanggap darurat (Response Time) dalam wilayah manajemen kebakaran (WMK);
3. Menghadirkan tata kelola pemerintahan yang efektif, bersih dan Melayani.

3. Tujuan

Tujuan adalah penjabaran visi dan misi, dan merupakan hal yang akan dicapai atau dihasilkan oleh organisasi. Tujuan berupa target yang bersifat kuantitatif dan merupakan pencapaian ukuran keberhasilan kinerja organisasi. Dalam merumuskan tujuan harus bersikap SMART, yaitu *specific, measurable, action-oriented, realistic*, dan *timely*, atau spesifik/khusus, bisa diukur, memiliki orientasi pada tindakan, realistis, serta ada jelas penentuan waktu.

Dinas Kebakaran dan Penanggulangan Bencana memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Terwujudnya partisipasi aktif masyarakat dalam mencegah dan menanggulangi kebakaran dan bencana lainnya pada tahap dini;
2. Meningkatnya waktu tanggap darurat 15 menit serta penanggulangan kebakaran dan bencana lainnya dalam WMK;
3. Terlaksananya reformasi birokrasi.

4. Sasaran

Sasaran adalah hasil yang akan dicapai secara nyata oleh Istansi Pemerintah dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur, dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan. Sasaran diupayakan untuk dapat dicapai dalam kurun waktu tertentu / tahunan secara berkesinambungan sejalan dengan tujuan yang telah ditetapkan. Sasaran yang ditetapkan untuk mencapai Visi dan Misi Kota Bandung Tahun 2014-2018 sebanyak 3 (tiga) sasaran strategis, yaitu:

1. Mewujudkan pengelolaan kebakaran dan bencana lainnya yang handal, dini, komprehensif;
2. Terwujudnya peningkatan kualitas pelayanan public;
3. Meningkatnya kapasitas dan akuntabilitas kinerja birokrasi.

Secara keseluruhan kaitan antara misi, tujuan dan sasaran adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1
Daftar Misi, Tujuan dan Sasaran

NO	MISI	TUJUAN	SASARAN
1	Meningkatkan peran serta kepedulian masyarakat terhadap bahaya kebakaran	Terwujudnya partisipasi aktif masyarakat dalam mencegah dan menanggulangi kebakaran dan bencana lainnya pada tahap dini	Mewujudkan pengelolaan kebakaran dan bencana lainnya yang handal, dini, komprehensif
2	Terwujudnya waktu tanggap darurat (Response Time) dalam wilayah manajemen kebakaran (WMK)	Meningkatnya waktu tanggap darurat 15 menit serta Penanggulangan kebakaran dan bencana lainnya dalam WMK	Terwujudnya peningkatan kualitas pelayanan public
3	Menghadirkan tata kelola pemerintahan yang efektif, bersih dan Melayani	Terlaksananya reformasi birokrasi	Meningkatnya kapasitas dan akuntabilitas kinerja birokrasi

Upaya untuk meningkatkan akuntabilitas, Pemerintah Kota Bandung juga melakukan review terhadap Indikator Kinerja Utama, baik tingkat Pemerintah Daerah maupun tingkat Satuan Kerja Perangkat Daerah, dalam melakukan review dengan memperhatikan capaian kinerja, permasalahan dan isu-isu strategis yang sangat mempengaruhi keberhasilan suatu organisasi.

Beberapa cacatan dan rekomendasi yang diperoleh dalam pelaksanaan review Rencana strategis Dinas Kebakaran dan Penanggulangan Bencana Kota Bandung antara lain :

1. Rekomendasi Bappeda Kota Bandung, yaitu :
 - Pada formulasi pengukuran untuk tiap-tiap kriteria indikator dibuat rumus masing-masing;
 - Indikator yang merupakan output kegiatan disarankan untuk dihapus.
 - Melakukan perubahan redaksional dari beberapa indikator yang masih berorientasi output.
2. Rekomendasi Narsumber Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, yaitu :
 - Penggabungan beberapa indikator menjadi indikator yang dapat menggambarkan cakupan kinerja sasaran penyelenggaraan Tugas Umum Dinas Kebakaran dan Penanggulangan Bencana Kota Bandung;
 - Beberapa indikator dihapus karena merupakan output kegiatan;
 - Penambahan indikator;
 - Cascading pada semua indikator harus dibagi habis kemasing-masing pejabat struktural dengan penghitungan bobot dari masing-masing capaian kinerja.

Tabel 2.2
Target Kinerja Triwulan Tahun 2018
Dinas Kebakaran dan Penanggulangan Bencana Kota Bandung

No	Indikator	Target 2018	Q1		Q2		Q3		Q4		Ket
			Target	Satuan	Target	Satuan	Target	Satuan	Target	Satuan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Persentase Kelurahan siaga kebakaran dan bencana lainnya	30,46									Kumulatif target dari tahun sebelumnya
	• Jumlah Kelurahan siaga kebakaran dan bencana lainnya	46 Kelurahan	10	Kelurahan	27	Kelurahan	41	Kelurahan	46	Kelurahan	Kumulatif target dari tahun sebelumnya
2	Tingkat waktu tanggap (response time rate)	≤15 menit	≤15	menit	≤15	menit	≤15	menit	≤15	menit	Capaian rata-rata per triwulan
3	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	81,26	-	angka	-	angka	-	angka	81,26	angka	Hasil Survey Tahunan oleh Konsultan

Keterangan :

Kelurahan Siaga

Triwulan I : 10 Kelurahan

Triwulan II : 17 Kelurahan

Triwulan III : 14 Kelurahan

Triwulan IV : 5 Kelurahan

JUMLAH 46 Kelurahan

2.2. Target Indikator Kinerja Utama Tahun 2018

Salah satu upaya untuk memperkuat akuntabilitas dalam penerapan tata pemerintahan yang baik di Indonesia diterbitkannya Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: PER/09/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah, Indikator Kinerja Utama merupakan ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah. Pemerintah Kota Bandung telah menetapkan Indikator Kinerja Utama untuk tingkat Pemerintah Daerah dan masing-masing Satuan Kerja Perangkat Daerah, Indikator Kinerja Utama Dinas Kebakaran dan Penanggulangan Bencana Kota Bandung ditetapkan melalui Keputusan Kepala Dinas, Nomor : 800/528-DKPB, tanggal 01 Maret 2018 tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) Di Lingkungan Dinas Kebakaran dan Penanggulangan Bencana Kota Bandung dan *Key Performance Indikator* Kepala Perangkat Daerah.

Tabel 2.3
Target Kinerja Tahun 2018
Dinas Kebakaran dan Penanggulangan Bencana
Kota Bandung

No	Indikator Kinerja	Parameter	TARGET 2018	Satuan	Keterangan
1	Persentase Kelurahan Siaga Kebakaran dan Bencana Lainnya		100	%	
		Jumlah Kelurahan siaga	46	Kel	
2	Tingkat waktu tanggap (response time rate)		≤15	Menit	
3	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)		81.26	Angka	

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2018

Akuntabilitas kinerja adalah kewajiban untuk menjawab dari perorangan, badan hukum atau pimpinan kolektif secara transparan mengenai keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan misi organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima pelaporan akuntabilitas/pemberi amanah. Dinas Kebakaran dan Penanggulangan Bencana Kota Bandung selaku pengemban amanah masyarakat melaksanakan kewajiban melalui penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja yang dibuat sesuai ketentuan yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), Keputusan Kepala LAN Nomor 239/IX/618/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan tersebut memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target masing-masing indikator sasaran strategis yang ditetapkan dalam dokumen Renstra Tahun 2014-2018 maupun Renja Tahun 2018. Sesuai dengan ketentuan tersebut, pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang ditetapkan untuk mewujudkan misi dan visi pemerintah.

3.1. Capaian Indikator Utama Tahun 2018

Dalam rangka mengukur dan peningkatan kinerja serta lebih meningkatnya akuntabilitas kinerja pemerintah, maka setiap instansi pemerintah perlu menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU). IKU adalah merupakan ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah. Dengan kata lain IKU digunakan sebagai ukuran keberhasilan dari instansi pemerintah yang bersangkutan.

Dinas Kebakaran dan Penanggulangan Bencana Kota Bandung telah menetapkan Indikator Kinerja Utama untuk Satuan Kerja Perangkat Daerah melalui Keputusan Kepala Dinas Kebakaran dan Penanggulangan Bencana Kota Bandung, Nomor : 900/528-DKPB, tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) di Lingkungan Dinas Kebakaran dan Penanggulangan Bencana Kota Bandung. Sebagai upaya untuk meningkatkan akuntabilitas, dilakukan review terhadap Indikator Kinerja Utama, dengan memperhatikan capaian kinerja, permasalahan dan isu-isu strategis yang sangat mempengaruhi keberhasilan suatu organisasi. Hasil pengukuran atas indikator kinerja utama tahun 2018 menunjukkan hasil sebagai berikut:

Tabel 3.1
MATRIKS EVIDENCE CAPAIAN REALISASI KEY PERFORMANCE INDIKATOR (KPI)
TAHUN 2018
BERDASARKAN INDIKATOR KINERJA UTAMA
TAHUN ANGGARAN 2014 - 2018

No	Indikator Kinerja	Parameter	TARGET RESTRA					Sat	REALISASI								% Capaian 2018
			2014	2015	2016	2017	2018		2014	2015	2016	2017	2018				
													Q1	Q2	Q3	Q4	
1	Persentase Kelurahan Siaga Kebakaran dan Bencana Lainnya		9,91	16,58	19,87	23,18	30,46	%	9,91	16,58	20,52	23,83	6,26	58,69	89,13	100	100
		1 Jumlah Penyuluhan ke Kelurahan	15	27	30	35	44	Kel	15	27	31	108	-	-	-	-	-
		2 Jumlah Kelurahan siaga	NA	25	30	35	46	Kel	NA	25	31	36	10	27	41	46	100
2	Tingkat waktu tanggap (response time rate)		20	17	16	15	≤15	Menit	-	14,20	14,07	12,26	9,18	14,35	14,41	14,26	113,21
3	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)		NA	65	70	75	81,26	angka	NA			75,09	0	0	0	81,28	100,02

Tabel 3.2

LAPORAN CAPAIAN KINERJA NYATA
TAHUN 2018

No	Indikator Kinerja	Parameter	TARGET 2018	Satuan	REALISASI	% Capaian	Keterangan/ Data Kinerja
1	Persentase Kelurahan Siaga Kebakaran dan Bencana Lainnya		100	%	100	100	
		1 Jumlah Penyuluhan ke Kelurahan	-	Kel	-	100	
		2 Jumlah Kelurahan siaga	46	Kel	46	100	Tercapai sesuai target Eviden terlampir
2	Tingkat waktu tanggap (response time rate)		≤15	Menit	13 menit 43 detik	113,21	Over Target Capaian kumulatif rata-rata response time satu tahun Eviden terlampir

BAB IV

RENCANA AKSI TAHUN 2018

Untuk dapat memenuhi apa yang diperjanjikan dalam Perjanjian Kinerja Dinas Kebakaran dan Penanggulangan Bencana Kota Bandung Tahun 2018 diperlukan suatu perencanaan yang realistis yang menggambarkan strategi dan kemampuan pencapaian sasaran, maka disusunlah suatu rencana aksi.

Rencana aksi yang disusun berisikan sasaran, indikator kinerja sasaran, target, program dan kegiatan, output kegiatan serta penanggungjawab Kegiatan yaitu Pejabat Pelaksana Tugas Kegiatan (PPTK) dan Kuasa Pengguna Anggaran (PPKm) selaku pejabat yang diberikan kewenangan untuk menjalankan tugas pokok dan fungsinya serta mengendalikan pencapaian sasaran.

RENCANA AKSI
PADA DINAS KEBAKARAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA KOTA BANDUNG
TAHUN ANGGARAN 2018

NO	PROGRAM / KEGIATAN	PAGU ANGGARAN	INDIKATOR	TARGET	PA/KPA	PPTK
A	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran		layanan administrasi perkantoran	laporan	Drs.ROCHMAT HIDAYAT, M.Si Sekretaris	
1	Kegiatan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan kantor	1.188.156.850	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor bulanan	12 Laporan		Drs Lud Bugiartomo, MM Kasubag Program, Data dan Informasi.
2	Kegiatan penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	263.650.970	Jumlah Penyediaan unit peralatan dan perlengkapan Kantor bulanan	31 unit		
3	Kegiatan Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan kerja	39.875.000	Jumlah jasa perbaikan peralatan kerja	12 Dokumen		
4	Kegiatan Penyediaan Jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	500.678.150	Jumlah laporan jasa bulanan komunikasi, air dan listrik	12 Laporan		YANI HERLIYANTINI, S.Sos.,MM Kasubag Umum dan Kepegawaian
5	Kegiatan Penyediaan Jasa Kebersihan kantor	382.727.840	Jumlah Laporan Jasa kebersihan kantor	12 Laporan		
6	Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	22.132.670	Jumlah jenis Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan Bangunan Kantor bulanan	8 Jenis		

LKIP DINAS KEBAKARAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA
KOTA BANDUNG - TAHUN 2018

NO	PROGRAM / KEGIATAN	PAGU ANGGARAN	INDIKATOR	TARGET	PA/KPA	PPTK
7	Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/operasional	644.887.745	Jumlah pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	11 unit		YANI HERLIYANTINI, S.Sos.,MM Kasubag Umum dan Kepegawaian
8	Kegiatan Penyediaan Alat Tulis kantor	185.212.602	Jumlah paket Pengadaan ATK	1 paket		
9	Kegiatan Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	36.107.412	Jumlah jenis barang cetakan dan penggandaan	11 jenis		
10	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	186.072.425	Jumlah Laporan Penyediaan jenis peralatan rumah tangga bulanan	18 jenis		
11	Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan perundang-undangan	65.670.000	Jumlah Laporan Penyediaan bahan bacaan bulanan	12 jenis		
12	Kegiatan Penyediaan makanan dan minuman	120.951.600	Jumlah laporan penyediaan makanan dan minuman bulanan	12 Laporan		
13	Kegiatan Rapat-rapat Koordinasi dan konsultasi Luar daerah	264.170.325	Jumlah laporan kegiatan koordinasi dan konsultasi keluar daerah	12 bulan		

NO	PROGRAM / KEGIATAN	PAGU ANGGARAN	INDIKATOR	TARGET	PA/KPA	PPTK
B	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur		jumlah unit sarana dan prasarana aparatur yang dipelihara dan ditingkatkan		Drs.ROCHMAT HIDAYAT, M.Si Sekretaris	
1	Pemeliharaan Rutin /berkala gedung kantor	241.762.367	Jumlah gedung/kantor yang terpelihara	2 gedung		YANI HERLIYANTINI, S.Sos.,MM Kasubag Umum dan Kepegawaian
2	Kegiatan Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung Kantor	2.670.575.580	Jumlah Gedung kantor yang direhabilitasi	3 gedung		
C	Program peningkatan Disiplin Aparatur		jumlah pegawai yang memakai pakaian dinas sesuai peraturan		Drs.ROCHMAT HIDAYAT, M.Si Sekretaris	
1	Pengadaan Pakaian dinas beserta kelengkapannya	282.150.000	Jumlah Pakaian Dinas Beserta Kelengkapannya	2 paket		YANI HERLIYANTINI, S.Sos.,MM Kasubag Umum dan Kepegawaian
2	Pengadaan pakaian kerja lapangan	281.600.000	Jumlah Pakaian Kerja Lapangan	2 paket		
3	Pengadaan pakaian khusus hari-hari tertentu	365.750.000	Jumlah Pakaian hari tertentu	3 paket		
D	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur				H.E.A FERDI LIGASWARA, SH., MH Kepala Dinas	
1	Kegiatan Pembinaan Kinerja Aparatur	3.463.656.000	Jumlah aparatur dinas mengikuti pembinaan kinerja	100 orang		ASEP RAHMAT, S.Pd

LKIP DINAS KEBAKARAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA
KOTA BANDUNG - TAHUN 2018

NO	PROGRAM / KEGIATAN	PAGU ANGGARAN	INDIKATOR	TARGET	PA/KPA	PPTK
E	Program Pencegahan Dini dan Penanggulangan Korban Bencana Alam		Jumlah Kelurahan siaga kebakaran dan bencana lainnya		Ir. SIHAR PANDAPOTAN SITINJAK Kepala Bidang Penanggulangan Bencana	
			Tingkat Waktu Tanggap (response time rate)			
1	Kegiatan Pemantauan dan Penyebarluasan Informasi Potensi Bencana Alam	367.320.800	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah dokumen Standar Operasional Prosedur dan Standar Pelayanan Minimal (SPM) penanggulangan bencana pada Bidang Penanggulangan Bencana Jumlah kegiatan koordinasi kerjasama instansi/Pemerintah/Swasta/Masyarakat/Organisasi Penanggulangan Bencana 	1 kegiatan		BAMBANG. K. SH
2	Kegiatan Pengembangan dan Pengelolaan Sistem Kebencanaan (Early Warning System)	983.977.500	Jumlah pengembangan aplikasi sitem kebencanaan (Erlly Warning System)	1 aplikasi		IMANUEL S,SE.,MM
3	Kegiatan Pelayanan dan Penanggulangan Kejadian Bencana	307.907.325	Presentase kejadian bencana yang ditanggulangi	80%		ROBI DARWAN, SE.,MM

LKIP DINAS KEBAKARAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA
KOTA BANDUNG - TAHUN 2018

NO	PROGRAM / KEGIATAN	PAGU ANGGARAN	INDIKATOR	TARGET	PA/KPA	PPTK
F	Program Peningkatan Kesiagaan dan Pencegahan bahaya Kebakaran		Jumlah Kelurahan siaga kebakaran dan bencana lainnya			
			Tingkat Waktu Tanggap (response time rate)			
1	Kegiatan rekrutmen tenaga sukarela pertolongan bencana kebakaran	861.558.500	Jumlah Kelurahan Siaga Kebakaran dan Bencana Lainnya	324 Orang	Drs. MUNTASIR UMAR.,M.Ap. Kepala Bidang Pencegahan	CECEP RUSTIANA, S.Hut
2	Kegiatan Pengadaan sarana dan prasarana pencegahan bahaya Kebakaran	4.400.000.000	Jumlah kendaraan pemadam kebakaran/rescue	24 paket	ADRIANI HERIATY S. SH, MH Kepala Sarana dan Prasarana	HERDIANA, SIP
3	Kegiatan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pencegahan Bahaya kebakaran	494.846.550	Jumlah kendaraan pemadam kebakaran/rescue	40 unit		SUSI ERNAWATI, S.Sos
4	Kegiatan Rehabilitasi sarana dan prasarana pencegahan bahaya Kebakaran	938.421.800	Jumlah Penyelamatan pada Kejadian kebakaran dan bencana lainnya yang terlayani	12 laporan		HERO NOVIAN, SE
5	Kegiatan pelayanan penanggulangan bahaya kebakaran-Pusat	272.327.000	Cakupan pelayanan penanggulangan bahaya kebakaran dan bencana	100%	KURNIA SAPUTRA, S.Sos Kepala Bidang Penanggulangan Pemadaman Kebakaran	ASEP RAHMAT, S.Pd
6	Kegiatan pelayanan penanggulangan bahaya kebakaran dan bencana-UPT Wil Timur	72.487.800	Cakupan pelayanan penanggulangan bahaya kebakaran dan bencana	100%		DIDIN SAHIDIN S.Sos

LKIP DINAS KEBAKARAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA
KOTA BANDUNG – TAHUN 2018

7	Kegiatan pelayanan penanggulangan bahaya kebakaran dan bencana-UPT Wil Selatan	27.608.900	Cakupan pelayanan penanggulangan bahaya kebakaran dan bencana	100%	KURNIA SAPUTRA, S.Sos Kepala Bidang Penanggulangan Pemadaman Kebakaran	ROKAJAT
8	Kegiatan pelayanan penanggulangan bahaya kebakaran dan bencana-UPT Wil Utara	246.852.107	Cakupan pelayanan penanggulangan bahaya kebakaran dan bencana	100%		ASEP SUDRAJAT, S.IP
9	Kegiatan pelayanan penanggulangan bahaya kebakaran dan bencana-UPT Wil Barat	242.333.857	Cakupan pelayanan penanggulangan bahaya kebakaran dan bencana	100%		DADANG KOSASIH, SE
10	Kegiatan Penyusunan norma, standar, prosedur, dan manual pencegahan bahaya kebakaran	499.976.011	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah produk hukum norma, standar prosedur dan manual pencegahan bahaya kebakaran • Jumlah Sosialisasi norma, standar, prosedur dan manual pencegahan bahaya kebakaran • Jumlah pemeriksaan dan pengawasan alat proteksi kebakaran bangunan/gedung 	1 Dokumen 2 Kegiatan 960 gedung	Drs. MUNTASIR UMAR.,M.Ap. Kepala Bidang Pencegahan	ELAN SUPARNO, S.IP.,M.Si
11	Kegiatan Peningkatan kapasitas pelayanan penanggulangan bahaya kebakaran dan bencana	367.307.234	Jumlah kegiatan latihan gabungan operasi pemadaman kebakaran, penyelamatan dan penanggulangan bencana	5 kegiatan	KURNIA SAPUTRA, S.Sos Kepala Bidang Penanggulangan Pemadaman Kebakaran	ANTON HADIANTONO, ST.MT

LKIP DINAS KEBAKARAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA
KOTA BANDUNG - TAHUN 2018

12	Kegiatan Penyelamatan dan evakuasi korban	355.625.500	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah petugas pemadam kebakaran yang berkualifikasi penyelamatan • Jumlah pemeliharaan alat penyelamatan 	15 Orang 7 jenis	KURNIA SAPUTRA, S.Sos Kepala Bidang Penanggulangan Pemadaman Kebakaran	YOGI MAMESA, SE
13	Kegiatan penyuluhan pencegahan bencana kebakaran	600.837.820	<ul style="list-style-type: none"> • Penyuluhan dan peningkatan pemahaman pencegahan, penanggulangan kebakaran dan bencana lainnya pada lingkungan instansi pemerintah, BUMN, BUMD dan swasta, serta masyarakat umum lainnya • Jumlah kelurahan yang memperoleh penyuluhan dan bimbingan teknis 	48 kegiatan 46 Kelurahan	Drs. MUNTASIR UMAR.,M.Ap. Kepala Bidang Pencegahan	-

BAB V PENUTUP

Laporan Capaian Indikator Kinerja nyata Dinas Kebakaran dan Penanggulangan Bencana Kota Bandung Kota Bandung Triwulan II Tahun 2018 ini merupakan pertanggung jawaban tertulis atas penyelenggaraan pemerintah yang baik (Good Governance) untuk memenuhi Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Laporan Capaian Indikator Kinerja Dinas Kebakaran dan Penanggulangan Bencana Kota Bandung **Tahun 2018** ini menggambarkan Evaluasi terhadap kinerja yang telah dicapai berupa kinerja kegiatan, kinerja sasaran dan analisis kinerja yang mencerminkan keberhasilan dan kegagalan.

Tersusunnya Laporan Capaian Indikator Kinerja Dinas Kebakaran dan Penanggulangan Bencana Kota Bandung **Tahun 2018** ini, diharapkan dapat memberikan gambaran kepada stakeholders ataupun pihak lain yang berpartisipasi aktif untuk membangun Kota Bandung.

Bandung, 03 Januari 2019

**Tim Penyusun Laporan
Monitoring
Indikator Kinerja Utama,
SEKRETARIS,**



DRS. ROCHMAT HIDAYAT, M.SI
NIP. 19621115 198503 1 016